

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Posyandu di Kelurahan Padang Sarai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara kualitatif faktor yang mendorong partisipasi para ibu balita untuk memanfaatkan pelayanan Posyandu:
  - a. Adanya dukungan keluarga dalam bentuk mengingatkan para ibu bayi balita untuk datang ke Posyandu.
  - b. Dukungan tokoh masyarakat tidak terlihat. Dukungan pihak kelurahan hanya memberikan himbauan kepada kader untuk melaksanakan Posyandu. Tidak adanya keterlibatan tokoh masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan Posyandu.
  - c. Sarana dan prasarana di Posyandu Kenanga 8 masih terbatas. Hal tersebut ditandai dengan tidak adanya meja dan kursi untuk pelaksanaan Posyandu, pelaksanaan masih dilakukan di teras rumah warga. Keterbatasan untuk pelayanan ibu hamil juga ditandai dengan tidak adanya tensi meter dan pita LILA.
  - d. Lokasi Posyandu mudah diakses dan tidak membutuhkan biaya transportasi karena dapat ditempuh dengan berjalan kaki.
2. Faktor yang mendorong partisipasi kader dalam pelaksanaan Posyandu:
  - a. Usia rata-rata kader (diatas 40 tahun) menggambarkan pengalaman seseorang. Usia tidak menghalangi para kader dalam berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Pekerjaan sebagai kader merupakan pekerjaan sosial. Selain itu,

keinginan untuk mencari pahala menjadi motivasi tersendiri untuk menjadi kader.

b. Tidak ada apresiasi yang diberikan untuk para kader Posyandu. Dana operasional diberikan kepada kader Posyandu sebagai insentif bagi para kader Posyandu. Dana tersebut diberikan kepada masing-masing kader Rp.30.000/bln dan diterima oleh kader setiap tiga bulan sekali. Tidak ada penghargaan dalam bentuk lain selain uang yang diterima para kader Posyandu.

3. Partisipasi yang dilakukan oleh para ibu bayi balita yakni partisipasi dalam bentuk tenaga. Bentuk partisipasi ibu bayi balita hanya datang ke Posyandu untuk menimbang guna memantau pertumbuhan kesehatan anaknya.
4. Bentuk partisipasi yang dilakukan kader Posyandu adalah partisipasi tenaga dengan melibatkan diri sebagai kader di Posyandu. Para kader Posyandu berperan dalam persiapan tempat dan alat untuk pelaksanaan Posyandu serta dalam pembuatan PMT.
5. Bentuk partisipasi yang dilakukan tokoh masyarakat setempat tidak terlihat. Dalam pemilihan kader dilakukan dengan ditunjuk oleh Ketua PKK dan tidak diikutsertakan tokoh masyarakat setempat.
6. Pelaksanaan Posyandu di Posyandu Kenanga 8 dilakukan rutin setiap bulannya. Namun, dalam pelaksanaan Posyandu belum sesuai dengan sistem 5 meja. Seperti tidak adanya kegiatan pendaftaran, pengisian KMS dan SIP dilakukan oleh tenaga kesehatan, kegiatan penyuluhan tidak dilakukan oleh kader melainkan oleh pihak Puskesmas dan tidak rutin.

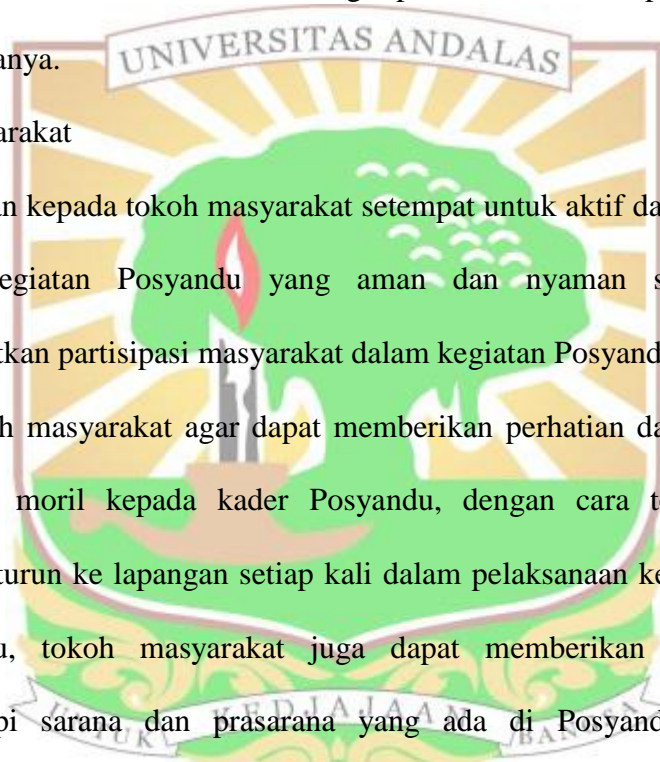
## 6.2 Saran

### a. Kader Posyandu

1. Diharapkan kepada kader Posyandu dalam pelaksanaan Posyandu menerapkan pelayanan sistem 5 meja dan lebih gencar dalam melakukan sosialisasi tentang Posyandu terkait manfaat, tujuan, dan tumbuh kembang anak agar semua masyarakat dapat memanfaatkan program Posyandu dengan maksimal.
2. Diharapkan kepada kader Posyandu lebih memanfaatkan dana operasional Posyandu secara efektif dan efisien agar pemberian PMT dapat dilakukan rutin setiap bulanya.

### b. Tokoh Masyarakat

1. Diharapkan kepada tokoh masyarakat setempat untuk aktif dalam menyediakan tempat kegiatan Posyandu yang aman dan nyaman sehingga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.
2. Bagi tokoh masyarakat agar dapat memberikan perhatian dan dukungan baik dukungan moril kepada kader Posyandu, dengan cara tokoh masyarakat langsung turun ke lapangan setiap kali dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Selain itu, tokoh masyarakat juga dapat memberikan bantuan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di Posyandu agar program Posyandu dapat terlaksana dengan semestinya.
3. Pihak lintas sektoral yang terlibat dalam pelaksanaan Posyandu seperti Lurah, Pokjandal Posyandu, LPM, Ketua PKK dan tokoh masyarakat setempat diharapkan lebih meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Posyandu serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Posyandu agar tujuan Posyandu dapat tercapai.



c. Puskesmas Anak Air

1. Kepada petugas kesehatan Puskesmas Anak Air agar memberikan bimbingan, arahan kepada kader dan perlu adanya regenerasi kader Posyandu untuk lebih meningkatkan keaktifan kader Posyandu.

d. Dinas Kesehatan Kota Padang

1. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang bersama lintas sektoral terkait pelaksanaan Posyandu di wilayah Kelurahan Padang Sarai untuk memberikan perhatian lebih kepada kader Posyandu dengan memberikan imbalan berupa pemberian piagam penghargaan, seragam ataupun imbalan-imbalan lainnya agar kader lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan Posyandu.
2. Pihak Dinas Kesehatan Kota Padang dan sektor terkait diharapkan membantu untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memperbaharui sarana yang tidak dalam kondisi yang baik.

